## **ABSTRAK**

Juliani Sulastri, B02213024 (2017): MEMBANGUN KOMUNITAS TARUNA SIAGA BENCANA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA SUMURUP KECAMATAN BENDUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK.

Skripsi ini membahas tentang bencana alam tanah longsor yang sering terjadi di Desa Sumurup dan akan semakin meningkat dari tahun ke tahun terutama pada saat musim hujan. Desa Sumurup merupakan wilayah perbukitan dan juga lereng yang terjal. Selanjutnya tingginya kerentanan masyarakat terhadap ancaman bencana longsor menjadi sebuah riset yang membutuhkan pendampingan secara partisipatif. Maka diperlukan pengorganisiran untuk mewujudkan kemandirian masyarakat guna melakukan perubahan ke arah yang lebih baik

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode PAR (Particpatory Action Research). PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain. Ketiga kata tersebut adalah partisipatif, riset, dan aksi. Betapapun juga, riset memiliki mempunyai akibat-akibat yang ditimbulkannya. Segala sesuatu timbul akibat dari riset. Sesuatu yang baru diakibatkan riset bisa jadi berbeda dengan situasi sebelumnya. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya, berbagai lapisan masyarakat dilibatkan baik sebagai objek maupun subjek penelitian. Peneliti menga ak masyarakat untuk membentuk sebuah komunitas untuk kelompok belajar guna mempermudah pengorganisasian dan riset bersama. Komunitas itu bernama Taruna Siaga Bencana (*Tagana*).

Melalui pembentukan komunitas siaga bencana ini nantinya akan melahirkan orang-orang yang hebat khususnya dibidang kebencanaan berbasis kearifan lokal, mampu meneliti mengorganisir, dan menganalisa masalah. Mereka yang akan menjadi seorang relawan bencana didesa, baik pra maupun pasca bencana. Komunitas ini juga. Dengan hal ini nantinya akan membentuk sebuah desa yang tangguh terhadap bencana.

Kata kunci : bencana tanah longsor, membangun komunitas, kearifan lokal, relawan, desa tangguh